

**PENGUNAAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM
MENGUNAKAN BAHASA INGGRIS
DI SMA SUNAN DRAJAT SUGIO**

Nur Hasyim

SMA Sunan Drajat Sugio

Pos-el.nurhasyimisma@yahoo.com

Abstrak: Model pembelajaran Audio-Visual pada hakikatnya dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Metode pengumpulan datanya adalah observasi dan tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif baik untuk data kualitatif maupun untuk data kuantitatif. Kendala yang masih tersisa yang perlu dibahas adalah prestasi belajar yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan sesuai dengan tuntutan KKM mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini yaitu 7,5 Oleh karenanya upaya perbaikan lebih lanjut masih perlu diupayakan sehingga perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang untuk siklus selanjutnya. Dari nilai yang diperoleh siswa, lebih setengah siswa mendapat nilai 8,5, 13 siswa memperoleh nilai menengah yaitu 8. Dari perbandingan nilai ini sudah dapat diyakini bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode Audio-Visual. Melihat perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 4,5 naik di siklus I menjadi 6,3 dan di siklus II naik menjadi 7,9 Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SMA Sunan Drajat Sugio. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran Audio-Visual dapat meningkatkan prestasi belajar.

Keywords: *listening audio visual narrative*

Abstract: Audio-Visual Learning Model in fact can improve student learning and achievement activities. The data collection method is observation and learning achievement tests. Data analysis methods is descriptive is good for qualitative data as well as for quantitative data. Remaining barriers that need to be discussed is the learning achievements achieved in cycle I have yet to meet expectations in accordance with the demands of the KKM United Kingdom Language subjects at this school namely 7.5 therefore attempts further improvements still need to be strived so need to do planning more ripe for the next cycle. Of the value gained students, more students got half the value of 8.5, 13 students earn intermediate value that is 8. From a comparison of this value can already believed that the achievements of the student learning can be enhanced with the use of Audio-Visual method. See a comparison of the initial value, the value of the cycle I and cycle II values, there was a significant rise, from an average initial value is 4.5 rise in cycle I became 6.3 and in cycle II rose to 7.9 this Increase could not be considered one eye because This value is the increment of the maximal efforts implemented researchers for the sake of educational enhancement and advancement of education especially at the HIGH SCHOOL of Sunan Drajat Sugio. The

conclusions derived from this study was the audio-visual learning models can improve learning achievement.

Kata kunci: *listening narrative, audio visual*

PENDAHULUAN

Di antara sekian faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa memahami dalam bahasa Inggris teknik pembelajaran yang kurang tepat merupakan faktor yang paling dominan. Guru secara terus menerus memperkenalkan pola-pola dan ungkapan bahasa Inggris tanpa melalui konteks atau situasi yang tepat, dan tidak diikuti oleh latihan dan penerapan atau praktek mendengarkan. Kegiatan interaksi antar siswa sangat kurang. Oleh karena itu peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris tidak optimal.

Didalam mengatasi masalah tersebut, para guru harus tetap berusaha mencari cara agar bagaimana masalah itu bisa teratasi. Guru harus mampu menggunakan beberapa metode pembelajaran khususnya dalam mengajarkan listening. Dan salah satu tehnik yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mendengar siswa adalah melalui Audio-Visual. Audio-lingual or Audio-visual adalah metode yang sangat menarik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu metode ini bertujuan agar pelajar atau siswa mampu memahami target bahasa, berbicara dengan pengucapan yang dapat diterima dan benar secara gramatikal, dan mampu memahami materi yang dipresentasikan.

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Listening Narrative Melalui Metode Audi Visual Bagi Siswa Kelas XI.IPA SMA Sunan Drajat Sugio.

Listening merupakan salah satu keterampilan berbahasa di antara empat keterampilan bahasa lain seperti menulis, membaca, dan berbicara. Kegiatan

menyimak berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa seseorang. Listening sangat dekat maknanya dengan mendengar dan mendengarkan. Mendengarkan atau menyimak merupakan proses menangkap pesan atau gagasan yang disajikan melalui ujaran. Mendengarkan adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, disamping membaca, berbicara, dan menulis. Komunikasi tidak akan dapat berlangsung dengan lancar tanpa keterampilan Mendengarkan. Keterampilan Mendengarkan merupakan dasar keterampilan berbicara yang baik.

Menyimak menurut Akhadiah (dalam Sutari,dkk.1997:19) adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Menyimak adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang fasilitator. Menyimak bukanlah hanya mendengarkan sesuatu yang “masuk kuping kiri keluar kuping kanan” atau sebaliknya.

Teori Audio – Visual

Istilah Audio-Visual pertama-tama dikemukakan oleh Prof. Nelson Brooks pada tahun 1964. Metode ini menyatakan diri sebagai metode yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa asing dan mengklaim sebagai metode yang telah mengubah pengajaran bahasa dari hanya sebuah kiat ke sebuah ilmu.

Richards & Rodgers (1986;51 dalam Prayogo, 1998:9) menambahkan beberapa prinsip pembelajaran yang telah menjadi dasar psikologi audio-lingualisme dan penerapannya sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa asing pada dasarnya adalah suatu proses pembentukan kebiasaan yang mekanistik
2. Keterampilan berbahasa dipelajari lebih efektif jika aspek-aspek yang harus dipelajari pada bahasa sasaran disajikan dalam bentuk lisan sebelum dilihat dalam bentuk tulis.
3. Bentuk-bentuk analogi memberikan dasar yang lebih baik bagi pembelajar bahasa daripada bentuk analisis, generalisasi, dan perbedaan-perbedaan lebih baik daripada penjelasan tentang kaidah-kaidah.

Makna kata-kata yang dimiliki oleh penutur asli dapat dipelajari hanya dalam konteks bahasa dan kebudayaan dan tidak berdiri sendiri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Ada empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi (Arikunto, 2007: 11).

Keempat langkah dengan dua siklus di atas dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan bahasa Inggris. Secara jelas keempat langkah di atas akan dipaparkan secara rinci berikut ini.

Perencanaan

Tahapan ini peneliti menyusun dan merancang tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman *listening* siswa dan motivasi belajar siswa yang rendah. Berdasarkan tes awal dan observasi yang dilakukan, rata-rata siswa hanya 5,7 dan dengan semangat dan motivasi belajar yang rendah. Tindakan yang diberikan terhadap siswa hanya

berlangsung dalam 2 siklus dalam kurun waktu 12 x 45 menit.

Rencana tindakan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah rancangan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan masalah yang ditemukan dan metode belajar yang dipakai yaitu *Audio-Visual* untuk memecahkan masalah rendahnya pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan

Pada langkah ini peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan teknik *Audio-Visual* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dipersiapkan pada langkah pertama.

Dalam perlakuan tindakan melalui penerapan *Audio-Visual* peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang disusun. Siswa dibimbing melalui langkah-langkah untuk meningkatkan pemahamannya secara efektif dan efisien dan meningkatkan kinerja memori dalam memahami isi percakapan.

Langkah-langkah di atas merupakan intisari dari perlakuan yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya dalam mendengarkan bahasa Inggris. Sehingga, hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *Audio-Visual* dapat diharapkan lebih memuaskan dan dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan lembar pengamatan yang telah disusun sebelumnya. Data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk data kuantitatif dari

hasil tes siswa dan data yang bersifat kualitatif yang berasal dari lembar pengamatan.

Refleksi.

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada langkah sebelumnya. Dan mencari kesulitan yang dialami oleh siswa dan guru dalam proses tindakan yang telah dilakukan. Siswa diajak diskusi pada setiap siklus untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang mereka alami.

PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan. Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 80).

Analisis Kuantitatif Prestasi Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	IR	SIKLUS		No	Nama Siswa	IR	SIKLUS	
			S1	S2				S1	S2
1	ALISSA SAVITRI	5.5	6	7	15	ERNAWATI	5	6	7
2	ANGELICA L S	5	5	7	16	FAJAR DWI S	4,5	6	7
3	ANIDA JAYANTI	4.5	6	7	17	FENDY WAHYU S	4,5	6	7
4	APRILIA HANIF S	5.5	6	7	18	ICUK MAHRUB	4	6	7
5	ARDY CANDRA W	4	6	7	19	LILI PERMATASARI	4	5	7
6	ARI FAJAR DWI K	4,5	5	7	20	MOCH HAFID F	4	6	7
7	ASGA BAGUS S	4.5	5	7	21	MUH NUR IRFAN	4	6	6
8	CHOIRUNNISAA	5	6	7	22	NOVA ADITYA S I	4,5	6	7
9	DEDI KURNIAWAN	4.5	5	6	23	NUARRYTA C V	4	5	7
10	DELLA DELIANA	4,5	5	7	24	PANJI PUTRA R	4	5	7
11	DENI ARIFIN	5	5	7	25	RATIH PUJI R	4	5	7
12	DESTI AYU K	5	6	7	26	RISTANTI T D	4	6	7
13	DEWI SEPTIA W	4,5	5	6	27	RYAN S P	5	5	7
14	DIMAS PURBO I	4,5	5	7		Total	122	154	187

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel diatas bahwa nilai dari pre-test dan nilai post-test yang dikumpulkan oleh siswa kelas XI.IPA

SMA Sunan Drajat Sugio pada siklus I dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Nilai Rata-rata Pre-test} &= \frac{X_0}{N} = \frac{122}{27} = 4,5 \\
 2. \text{ Nilai Rata-rata Sesi 1} &= \frac{X_1}{N} = \frac{154}{27} = 5.7 \\
 3. \text{ Nilai Rata-rata Sesi 2} &= \frac{X_2}{N} = \frac{187}{27} = 6.9
 \end{aligned}$$

Nilai total Rata-rata pada siklus pertama adalah:

$$\frac{X_1 + X_2}{2} = \frac{5.7 + 6.9}{2} = \frac{12.6}{2} = 6.3$$

Refleksi Siklus II

Analisis kuantitatif prestasi belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	IR	SIKLUS		No	Nama Siswa	IR	SIKLUS	
			S3	S4				S3	S4
1	ALISSA SAVITRI	5.5	8	8	15	ERNAWATI	5	8	9
2	ANGELICA L S	5	7	8	16	FAJAR DWI S	4,5	7	8
3	ANIDA JAYANTI	4.5	7	8	17	FENDY WAHYU S	4,5	8	9
4	APRILIA HANIF S	5.5	7	8	18	ICUK MAHRUB	4	7	8
5	ARDY CANDRA W	4	8	9	19	LILI PERMATASARI	4	8	9
6	ARI FAJAR DWI K	4,5	7	8	20	MOCH HAFID F	4	7	8
7	ASGA BAGUS S	4.5	7	8	21	MUH NUR IRFAN	4	7	8
8	CHOIRUNNISAA	5	7	8	22	NOVA ADITYA S I	4,5	7	8
9	DEDI KURNIAWAN	4.5	8	8	23	NUARRYTA C V	4	8	8
10	DELLA DELIANA	4,5	7	8	24	PANJI PUTRA R	4	7	8
11	DENI ARIFIN	5	7	9	25	RATIH PUJI R	4	7	8.5
12	DESTI AYU K	5	8	9	26	RISTANTI T D	4	7	8
13	DEWI SEPTIA W	4,5	7	8	27	RYAN S P	5	7	8.5
14	DIMAS PURBO I	4,5	7	8		Total	122	203	224

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel diatas bahwa nilai dari pre-test dan nilai post-test yang dikumpulkan oleh

siswa kelas XI.IPA SMA Sunan Drajat Sugio pada siklus I dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Nilai Rata-rata Pre-test} &= \frac{X_0}{N} = \frac{122}{27} = 4,5 \\
 2. \text{ Nilai Rata-rata Sesi 3} &= \frac{X_3}{N} = \frac{203}{27} = 7.5 \\
 3. \text{ Nilai Rata-rata Sesi 4} &= \frac{X_4}{N} = \frac{224}{27} = 8.3
 \end{aligned}$$

Nilai total Rata-rata pada siklus kedua adalah:

$$\frac{X_3 + X_4}{2} = \frac{7.5 + 8.3}{2} = \frac{15.8}{2} = 7.9$$

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian dari Siklus I sampai Siklus II

No	Tindakan		Rata-rata	Total Rata-rata
1	Pre-test	SO	4.5	X0 = 4.5
2	Siklus I	S1	5.7	XI = 6.3
		S2	6.9	
3	Siklus II	S3	7.5	XII = 7.9
4		S4	8.4	

PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil tes prestasi belajar yang merupakan tes lisan dan multiple choice test memforsir siswa untuk betul-betul dapat memahami apa yang sudah dipelajari. Nilai rata-rata siswa di siklus I sebesar 5,7 pada sesi pertama dan 6,9 pada sesi kedua menunjukkan bahwa siswa setelah menguasai materi yang diajarkan walaupun belum begitu sempurna. Hasil ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa menguasai mata pelajaran bahasa Inggris khususnya dalam skill mendengarkan. Apabila dibandingkan dengan nilai awal siswa sesuai data yang sudah disampaikan dalam analisis sebelumnya.

Hasil tes prestasi belajar di siklus I telah menemukan efek utama bahwa penggunaan metode tertentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah metode Audio-Visual.

Kendala yang masih tersisa yang perlu dibahas adalah prestasi belajar yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan sesuai dengan tuntutan KKM mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini yaitu 7,5. Oleh karenanya upaya perbaikan lebih lanjut masih perlu diupayakan sehingga perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang untuk siklus selanjutnya.

Siklus II

Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa model yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih metode dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pemilihan metode merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris menitikberatkan kajiannya pada aspek

kognitif, afektif dan psikomotor sebagai pedoman atas kemampuan siswa baik pikiran, perilaku maupun keterampilan. Visual menempati tempat yang penting karena dapat mengaktifkan siswa secara maksimal. Dari nilai yang diperoleh siswa, lebih setengah siswa mendapat nilai 8,5. 13 siswa memperoleh nilai menengah yaitu 8. Dari perbandingan nilai ini sudah dapat diyakini bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode Audio-Visual.

Melihat perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 4,5 naik di siklus I menjadi 6,3 dan di siklus II naik menjadi 7,9. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SMA Sunan Drajat Sugio.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar pada rendahnya aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa yang disampaikan pada latar belakang masalah, penggunaan model pembelajaran Audio-Visual diupayakan untuk dapat menyelesaikan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Seberapa besar peningkatan yang dicapai sudah dipaparkan dengan jelas pada akhir analisis. Dari hasil penelitian yang disampaikan dan semua data yang telah disampaikan tersebut, tujuan penelitian yang disampaikan sudah dapat dicapai.

Dari semua data pendukung pembuktian pencapaian tujuan pembelajaran dapat disampaikan bahwa model Audio-Visual dapat memberi jawaban yang diharapkan sesuai tujuan

penelitian ini. Semua ini dapat dicapai karena kesiapan dan kerja keras peneliti dari sejak pembuatan proposal, review hal-hal yang belum bagus bersama teman-teman guru, penyusunan kisi-kisi dan instrumen penelitian, penggunaan sarana triangulasi data sampai pada pelaksanaan penelitian yang maksimal.

Saran

1. Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari model Audio-Visual dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti.
2. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Widarti, Utami. 2014. *Bahasa Inggris Untuk Siswa Kelas 10 SMA/SMK*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemdikbud.

Bashir, Mahrukh. 2014. *Bahasa Inggris (Buku Siswa) Kelas 11 SMA/SMK*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemdikbud.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Fernandes, H.J.X. 1984. *Testing and Measurement*. Jakarta. National Education Planning, Evaluation and Curriculum Development.

Mahrukh Bashir. 2014. *Bahasa Inggris SMA XI*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setiawan, Otong DJ. 2013. *Bahasa Inggris Wajib. Kelas 11*. Jakarta : Gramedia.

Ellis, R. (2005). *Principles of instructed language learning*. Diambil pada tanggal 9 Agustus 2006, dari file://F:\Principles of Instructed Language Learning Rod Ellis.htm.

Haryani, D. 2008. *Pergeseran Kategori Nomina dan Verba dalam Linguistics Across Cultures dan Linguistic di Berbagai Budaya*. Surakarta: Unmuh.

